

16 September 2021

### Update Global

- Jepang mencatat defisit perdagangan sebesar JPY635,36 miliar pada Agustus 2021.** Defisit ini terjadi pertama kali sejak Mei. Kondisi ini terjadi karena ekspor naik 26,2 persen (yoy) menjadi JPY6.606 miliar, sementara impor naik lebih tajam 44,7% menjadi JPY7.241 miliar. (*Trading Economics*)
- Output industri China tumbuh stabil pada Agustus tahun ini.** Nilai tambah output industri, indikator utama yang mencerminkan kegiatan industri dan kemakmuran ekonomi, meningkat 5,3% secara tahunan. Angka tersebut naik 11,2% dari Agustus 2019. Dalam delapan bulan pertama, output industri China naik 13,1% secara tahunan dan menghasilkan pertumbuhan dua tahun rata-rata 6,6%. (Kontan)
- Ekonomi Selandia Baru tumbuh sebesar 2,8% pada kuartal kedua tahun 2021.** Perdagangan ritel dan akomodasi menjadi kontributor terbesar pertumbuhan PDB pada kuartal kedua 2021. Kondisi tersebut didorong oleh aktivitas yang lebih tinggi pada sektor akomodasi dan layanan makanan. Ekspor jasa naik 63% didorong oleh ekspor jasa perjalanan, jasa transportasi, jasa bisnis lainnya, dan juga ekspor film. (*Trading Economics*)
- Tingkat pengangguran yang disesuaikan secara musiman di Belanda naik tipis 0,1% menjadi 3,2% pada Agustus 2021 (mom).** Jumlah pengangguran meningkat 12 ribu menjadi 301 ribu sementara lapangan kerja naik 13 ribu menjadi 9,11 juta pada Agustus 2021. Sementara itu, partisipasi angkatan kerja naik menjadi 71,8% pada Agustus 2021, rekor baru dalam tingkat ketenagakerjaan. (*Trading Economics*)

### Update Domestik

- Industri pengolahan mencatatkan nilai ekspor sebesar USD111 miliar sepanjang Januari-Agustus 2021.** Nilai tersebut meningkat sebesar 34,12% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar USD82,76 miliar. Berdasarkan data BPS, nilai ekspor industri pengolahan pada bulan Agustus 2021 sebesar USD16,37 miliar. Nilai tersebut meningkat 20,67% dibanding bulan Juli 2021 (mom) dan melonjak 52,52% dibanding Agustus 2020 (yoy). (Antara)
- BPS mencatat kinerja ekspor Indonesia ke Afghanistan melonjak 361,7% dari USD495,28 ribu menjadi USD2,28 juta (mom) pada Agustus 2021.** Realisasi ekspor dari Indonesia ke Afghanistan meningkat tinggi dikarenakan permintaan produk farmasi dengan nilai mencapai USD1 juta pada Agustus 2021. Kinerja ekspor utama ke Afghanistan meliputi produk farmasi, buah-buahan, karet dan produk dari karet. (CNN)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
<b>Keuangan</b>			
IDR/USD	14.253	▼ -0,07	▼ -1,42
IHSG	6.110	▬ 0,00	▲ 2,19
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,0	▲ 0,36	▼ -2,36
- 10Y	6,1	▲ 0,08	▲ 4,37
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	26,4	▲ 10,8	▲ 1.732,7
- Obligasi	-366,5	▼ -304,8	▲ 1.334,5
CDS 5Y	66,9	▼ -0,54	▼ -1,24
<b>Harga Komoditas Global</b>			
Brent (USD/bbl)	75,2	▼ -0,30	▲ 45,23
WTI (USD/bbl)	72,4	▼ -0,33	▲ 49,15
CPO (MYR/mt)	4.700,0	▲ 2,17	▲ 17,37
Emas (USD/oz)	1.753,4	▼ -2,27	▼ -7,64
Batubara (USD/mt)	177,5	▲ 0,03	▲ 120,50
Karet (USD/mt)	164,6	▲ 0,06	▲ 9,51
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,4	▼ -1,10	▲ 112,68
Nikel (USD/mt)	20.031,0	▲ 2,03	▲ 9,51
Tembaga (USD/lb)	430,7	▼ -2,20	▲ 22,38
Timah (USD/mt)	34.046,0	▲ 1,91	▲ 67,51
Aluminium (USD/mt)	2.886,3	▲ 2,27	▲ 45,85
Kakao (USD/mt)	2.656,0	▼ -0,34	▲ 1,96
<b>Harga Komoditas Domestik (Rp)</b>			
Beras	11.650	▬ 0,00	▼ -0,85
Daging Ayam	34.850	▲ 0,14	▼ -3,33
Daging Sapi	124.550	▲ 0,52	▲ 5,19
Telur Ayam	23.350	▼ -1,48	▼ -17,05
Bawang Merah	30.500	▲ 0,49	▼ -10,56
Bawang Putih	30.050	▲ 0,67	▲ 6,56
Cabai Merah	28.400	▲ 0,53	▼ -50,57
Cabai Rawit	36.100	▲ 0,98	▼ -37,92
Minyak Goreng	16.000	▼ -0,31	▲ 11,11
Gula Pasir	14.000	▲ -0,36	▼ -2,44

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS